

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan perkembangan teknologi, pengelolaan kependudukan sebagai subsistem pengelolaan kependudukan harus diselenggarakan semaksimal mungkin untuk mendukung pemerintahan dan pembangunan. Oleh karena itu banyak data yang harus dikelola dan kebutuhan akan penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pengelolaan kependudukan di Indonesia. Dengan terciptanya teknologi informasi, khususnya komputerisasi, sebagai media yang dinilai mampu mendukung pengelolaan data dan penyajian informasi, diperlukan peningkatan kemampuan pengelolaan data yang lebih optimal, seperti pencatatan data vaksinasi COVID-19. sebaik mungkin untuk mencapai manfaat dalam meningkatkan pemerintahan dan pembangunan (Puspita dkk, 2019).

Teknologi yang semakin canggih menawarkan banyak manfaat abadi dalam berbagai aspek sosial. Menggunakan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan adalah suatu keharusan. Selain itu, saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat seiring dengan tuntutan kebutuhan berbagai aktivitas pekerjaan. Dengan bantuan teknologi komputer, efisiensi kerja dan waktu dalam penciptaan informasi harus ditingkatkan (Siregar dkk, 2018).

Salah satu aplikasi penting dari teknologi informasi dalam administrasi publik adalah sistem kearsipan. Menurut Pasca Praharastyan, ini karena sistem pengarsipan berfungsi sebagai memori perusahaan lembaga, data atau informasi media untuk pengambilan keputusan, dukungan litigasi dan pengurangan file pekerjaan (penyimpanan). Sumatra Barat, Kabupaten Solok tepatnya Kantor Wali Nagari Panyakalan merupakan salah satu instansi pemerintah yang dilimpahkan untuk urusan otonomi kabupaten dan juga menjalankan tugas umum pemerintah, seperti menjalankan vaksinasi serta juga mendata masyarakat yang sudah menjalankan vaksinasi Covid 19 (Darlianto & Permana, 2016).

Pelaksanaan vaksinasi sendiri telah dilakukan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Vaksinasi adalah suatu proses dalam tubuh seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga jika pernah terkena

penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya tertular penyakit ringan, biasanya melalui pemberian vaksin. Vaksin adalah produk biologis yang mengandung antigen dalam bentuk mikroorganisme atau bagiannya, atau zat yang diproduksi olehnya, yang telah direkayasa agar aman dan, ketika diberikan kepada seseorang, memberikan kekebalan spesifik yang aktif terhadap penyakit tertentu. Sebagai bagian dari percepatan penanganan COVID-19, kebijakan yang dilakukan adalah upaya untuk memproduksi vaksin. Pendekatan vaksinasi merupakan upaya terdekat yang dapat dilakukan secara aman dan efektif. Vaksinasi diharapkan dapat memutus dan meminimalisir rantai penularan COVID-19 (Nikmatillahi & Setiatin, 2021).

Terkait sikap masyarakat yang masih ragu dengan vaksinasi covid 19. Pemerintah perlu mengambil langkah untuk mengkomunikasikannya kembali, sehingga menurunkan tingkat apatis dan menghasilkan perubahan sikap di kalangan masyarakat yang masih ragu terhadap vaksinasi covid 19. Pengembangan strategi vaksinasi COVID-19 yang efektif, termasuk pendekatan komunikasi yang dibuat secara khusus, guna memastikan seluruh masyarakat di penjuru negeri memiliki akses informasi yang akurat tentang keamanan dan efektifitas vaksin di Nagari Panyakalan, Kabupaten Solok.

Saat ini gambaran sistem informasi pengolahan data kependudukan yang bekerja di nagari panyakalan belum menggunakan alat bantu komputer yang masih bersifat manual yaitu data vaksin kependudukan masih tercatat di buku yang disediakan oleh pihak nagari dan metode ini tidak dapat diakses secara komputerisasi (Sumber wawancara dengan Perangkat Nagari Panyakalan Kabupaten Solok, 2021).

Akan tetapi perangkat nagari memiliki kekurangan dalam pencatatan data masyarakat yang telah divaksinasi, dimana dalam proses pendataan dilakukan secara manual dengan beberapa petugas datang ke rumah warga. Tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya data yang valid dan akurat. Hal ini akan sangat membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Namun, kegiatan verifikasi data kependudukan tersebut dinilai masih belum optimal. Beberapa hal masih sering dipicu oleh kebiasaan masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya identitas diri, data dan administrasi kependudukan. Di sisi lain, petugas pengolah masih

sering lalai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengabdian kepada masyarakat (Ibrahim dkk, 2016).

Jika dinilai dari Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kantor Nagari Panyakalan Kabupaten Solok mampu menangani sistem yang lebih baik dan peralatan yang tersedia sangat mendukung untuk perancangan sistem ini. Keberadaan Sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual,serta mendorong masyarakat maju dan sejahtera (Sopiandi, 2020).

Berdasarkan pemikiran terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kenagarian maka sebagai upaya untuk memperbaiki berbagai kelemahan dan mengantisipasi perubahan maka diperlukan sebuah pemikiran untuk membangun aplikasi di kenagarian untuk mempermudah perangkat nagari dalam menjalankan tugas sebagai mengelola ataupun pencatatan vaksinasi.

Dengan melihat kelemahan dan kekurangan di Kenagarian dan diharapkan aplikasi pencatatan data vaksianasi ini dapat memberikan solusi bagi penanganan dan pendataan. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan pada Kenagarian Panyakalan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN VAKSINASI COVID – 19 MASYARAKAT NAGARI PANYAKALAN KABUPATEN SOLOK”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi pencatatan vaksinasi covid-19 masyarakat nagari panyakalan kabupaten solok dapat dilakukan dengan efektif dan efisien ?
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi berbasis website menggunakan bahasa pemograman PHP dapat mengurangi redundansi data dan laporan yang kurang akurat sistem informasi pencatatan vaksinasi covid-19 masyarakat nagari panyakalan kabupaten solok ?

3. Bagaimana sistem informasi pencatatan vaksinasi covid-19 dirancang dapat mengatasi permasalahan pencatatan vaksinasi covid-19 masyarakat nagari panyakalan kabupaten solok?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan Perumusan masalah Diatas ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang dirancang dapat membantu dalam pengolahan data pencatatan vaksinasi covid-19 di Kenagarian Panyakalan Kabupaten Solok dilaksanakan secara efektif dan efisien.
2. Diharapkan Sistem informasi pencatatan vaksinasi yang dirancang berbasis website menggunakan bahasa pemograman PHP dapat mengurangi terjadinya resiko redundasi data dan dapat menghasilkan laporan yang cepat serta akurat.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pencatatan vaksinasi yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL dapat memberikan kemudahan dan mengatasi segala permasalahan yang ada pada pencatatan vaksinasi covid-19 di kenagarian panyakalan kabupaten solok.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini maka akan diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian diambil adalah :

1. Analisa dan penelitian dilakukan hanya sebatas menangani masalah pencatatan vaksinansi covid-19 masyarakat nagari panyakalan kabupaten solok.
2. Pembuatan laporan-laporan yang terkait dengan analisa dan penelitian sebatas menangani laporan pencatatan vaksinasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut

1. Untuk memberikan informasi data pencatatan vaksinasi.
2. Meningkatkan efektifitas dalam pencatatan data vaksinasi covid-19 sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi.
3. Membuat aplikasi sistem pencatatan vaksinasi covid-19 masyarakat nagari panyakalan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi
  - a. Membantu Perangkat desa dalam mengelola pencatatan vaksinasi masyarakat.
  - b. Membantu Perangkat desa dalam melakukan pencarian data vaksinasi Masyarakat.
2. Bagi penulis  
Menambah dan meningkatkan wawasan, mengembangkan serta merapakan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.

### **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum objek penelitian adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada objek penelitian tempat dibangunnya aplikasi Sistem Informasi Pencatatan Vaksinasi covid-19.

Objek penelitian adalah Kantor Walinagari Panyakalan, yang bergerak dalam Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan dalam tinjauan umum objek penelitian adalah sejarah kewalinerian Panyakalan, Struktur Organisasi Serta Lingkup Pekerjaan Di kenagarian Panyakalan.

### 1.7.1 Sejarah Perkembangan Nagari

Mengenai asal usul nama nagari Panyakalan sendiri ada beberapa versi, yang pertama secara umum masyarakat meyakini bahwa nama nagari Panyakalan berarti “panjang akalan”, karena pada saat agresi belanda I dan II Panyakalan menjadi pusat gerilya, namun hebatnya Panyakalan tidak pernah dibakar oleh Belanda karena bagi Belanda bagi Pejuang yang tertangkap akan langsung di bawa ke Cubadak karena di Panyakalan terdapat Bukit Tambun Tulang (batas dengan Taruang-Taruang) dan Bukit Tali Jawi (di bawah bukit Gelanggang Setan), yang menjadi momok yang menakutkan bagi pasukan Belanda. Daerah ini juga pernah menjadi pusat perjuangan PRRI yang dipimpin oleh Letkol Ahmad Husein. Versi lainnya tentang asal mula nagari Panyakaln berarti, “Panyaka di tampek nan kalam” artinya pada zaman dahulu Panyakalan menjadi pusat perampok-perampok besar sehingga orang-orang takut untuk datang ke daerah ini.

Nagari Panyakalan merupakan salah satu nagari yang ada di kecamatan kubung kabupaten solok dengan luas  $\pm 15,63 \text{ KM}^2$ . Dengan topografi daatar sedikit berbukit. Jarak dengan ibukota kecamatan  $\pm 8 \text{ KM}$ , jarak ibukota kabupaten solok  $\pm 28 \text{ KM}$ , jarak dengan ibukota provinsi Sumatera Barat  $\pm 60 \text{ KM}$ , Nagari Panyakalan memiliki 4 Jorong yaitu :

1. Jorong Hilie Banda
2. Jorong Pakan Sabtu
3. Jorong mudiek Aie
4. Jorong Halaban

Untuk kondisi cuaca di Panyakalan beriklim sedang dan keadaan alamnya terdiri dari dataran rendah dengan tingkat kesuburan tanah sedang dipergunakan untuk areal pertanian berupa sawah dan ladang.

Berdasarkan asal usul nagari Panyakalan yang dijelaskan sebelumnya, pada penjelasn berikut juga akan dijelaskan dan diterangkan secara jelas bagaimana asal – usul minangkabau, sejarah kubuang tigo baleh, luhak dan kelarasan yang akan dijelaskan dalam ruang lingkung yang terkecil yaitu nagari panyakalan. Dimulai dari nama Nagari Panyakalan terdapat beberapa

pengertian yang harus kita hormati. Sesuai ejaan dalam surat – surat dan tulisan serta plakat lama, tulisan Panyakalan adalah Panjakalan.

Panjang Akalan, ini dimulai dituliskan dalam sejarah kubuang tigo baleh sekitar tahun 1855, tepat setelah inggris meninggalkan Padang 1819 beberapa tahun kemudian penghulu pelarian menyerahkan Minangkabau pada Belanda yang bersedia membantu mereka memerangi Paderi, tahun 1832 seluruh Minangkabau telah ditaklukan Belanda namun Kubuang Tigo Baleh belum dikuasai, pada tanggal 16 Agustus 1837 dibuatlah janji muluk yang dimuat dalam plakat Panjang dilanggar oleh Belanda. Pada penjajahan Belanda ini mereka tidak mengetahui dima keberadaan Nagari Panyakalan walaupun kedatangan penjajah bersama dengan masyarakat Sambilan Koto dan Saok Laweh, Gauang, Cupak, Talang, dan sebagainya bergabung dengan Selayo. Akan tetapi karena kepintaran orang Panyakalan keberadaan Nagari tersebut tidak diketahui. Dimana masyarakat Panyakalan memakai bahasa atau simbol alam sehingga tidak mendapatkan serangan dari penjajah. Panyakalan juga terletak di kaki hutan, jalan tidak diadakan, karena hal tersebut disebutlah Panjang Akalan (Panjang Aka).

Panyakalan, berasal dari kata sangkal yang artinya menyangkal, membantah, mengkritik. Dalam perundinga dan musyawarah sebenarnya mereka tidak tahu akar atau persoalan yang sedang terjadi, hingga mereka memahami akar atau pokok persoalan tersebut sehingga kadang – kadang menjadi pemegang kendali dari persoalan hingga menjadi keputusan, karena hal tersebutlah di sebut Panyakalan.

Panyaka Tampek Nan Kalam, dimasalalu Panyakalan merupakan jalur perdagangan dari kerajaan Damasraya ke Cupak, Koto Anau, Alahan Panjang dan beberapa daerah lainnya. Ditemukan diPanyakalan orang yang merampok walaupun sebenarnya bukan orang asli dari Panyakalan tapi tetap saja di temukan di panyangkalan maka disebutlah orang tersebut Panyaka.

Berdasarkan uraian di atas di Panyakalan juga terdapat sistem pemerintahan sederhana atau yang dikenal dengan Wali Nagari. Adapun visi dan misi Wali Nagari Panyakalan adalah sebagai berikut.

## 1. Visi

Terwujudnya Nagari Panyakalan yang madani, bersatu, maju dalam pendidikan dan perekonomian berlandaskan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

## 2. Misi

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman agama secara menyeluruh
- b. Mewujudkan penyelenggaraan pemeritah yang baik dan propesional
- c. Mewujudkan kehidupan yang harmonis aman dan teratur
- d. Meningkatkan kualitas SDM yang beriman sehat dan cerdas
- e. Meningkatkan infrastruktur, sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari Panyakalan

### 1.7.2 Struktur Pemerintahan Nagari Panyakalan

**Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Nagari Panyakalan**



(Sumber : Kantor Wali Nagari Panyakalan)